

LOMBA CERITA BERSERI

Mahkamah Brantasari

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

mahkamah@uwgm.ac.id

ABSTRAK

Storytelling is an activity that has always been carried out by our society from generation to generation. Storytelling has many benefits including conveying activities that have been carried out, conveying ideas, advice, experiences, from one person to another. Storytelling is able to develop listening and language skills, increase vocabulary and increase speaking skills. Able to develop children's thinking power because children focus and imagine stories and can develop symbolic abilities, develop children's social emotional nature towards their environment, are trained to receive and store information, have creative potential and are able to absorb the moral messages conveyed. In order for stories to be more interesting, they usually use image media in their implementation, so that storytelling starts from the first image to the end, the story is expected to be interesting and more meaningful for children. In order for the ability to develop children's creative potential through the diversity of story ideas told, a series of story competitions is held with the theme of increasing the creativity of teachers, early childhood students and also the general public.

Keywords: serial story, serial story competition

PENDAHULUAN

Bercerita adalah kegiatan yang selalu dilakukan oleh masyarakat kita secara turun temurun. Bercerita memiliki banyak manfaat diantaranya adalah untuk menyampaikan kegiatan yang telah dilakukan, menyampaikan ide, nasehat, pengalaman, dari seseorang kepada orang lain. Bercerita adalah kemampuan yang bisa dilakukan baik secara lisan maupun tertulis. Menurut Gunarti (2010: 5.5) yaitu: a). bercerita mampu mengembangkan kemampuan menyimak dan berbahasa, menambah kosa kata dan menambah kemampuan berbicara. b). mampu mengembangkan daya pikir anak karena anak fokus dan berimajinasi mengenai cerita dan dapat mengembangkan kemampuan simbolik. c). Dapat membangun dan mengembangkan sifat emosi social anak terhadap lingkungannya melalui cerita yang di dengarnya. d). daya ingat atau memori anak terlatih menerima dan menyimpan informasi lewat tuturan cerita yang disampaikan. e). Potensi kreatif anak dapat berkembang berdasarkan berbagai cerita yang sampaikan. f). Pesan-pesan moral yang terdapat pada cerita akan mengembangkan kemampuan moral dan agama. (Tehupeiory, Suwatra, & Tirtayani, 2014)

Cerita berseri adalah cerita yang biasanya menggunakan media gambar dalam pelaksanaannya, sehingga bercerita dimulai dari gambar yang pertama hingga yang akhir, cerita diharapkan menjadi menarik dan lebih bermakna bagi anak. Arif (2003:29)

mendefinisikan bahwa gambar seri adalah merupakan kumpulan beberapa gambar yang saling berkaitan yang menghasilkan suatu cerita (Novianti R U, 2019). Cerita berseri menggunakan media gambar mampu menjadi suatu cerita yang mudah di pahami oleh anak, menyenangkan dan tidak membosankan. Anak akan antusias dalam mengikuti dan mendengarkan cerita yang menggunakan media seperti gambar dan disertai dengan intonasi suara yang sesuai dengan cerita yang lantunkan. Anak juga dapat menyerap pesan yang disampaikan melalui kegiatan bercerita. Menurut Laila dari hasil pengamatan data tentang kemampuan membaca anak di temukan adanya pengaruh penggunaan metode cerita gambar seri terhadap kemampuan membaca pada anak, dari peristiwa tersebut dapat dinyatakan bahwa dengan adanya metode cerita gambar seri, kemampuan membaca anak menjadi lebih baik.(Pratiwi, Dhieni, Supena, & Jakarta, 2019)

Agar kemampuan mengembangkan potensi kreatif anak melalui keragaman ide cerita yang dituturkan. Diperlukan wadah dan sarana mengembangkan kreativitas yang dimiliki oleh guru paud, mahasiswa paud dan juga para pemerhati paud. Maka diadakan lomba cerita berseri dengan tema meningkatkan kreativitas guru, mahasiswa paud dan juga umum (untuk pihak pemerhati paud dan juga orangtua).

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat kali ini adalah dengan melakukan lomba. Dengan syarat lomba sebagai berikut:

Lomba membuat Cerita Berseri

Syarat atau ketentuan lomba

1. Peserta perorangan
2. Cerita diketik dalam satu naskah dengan beberapa cerita terkait.
3. Materi cerita berseri adalah cerita-cerita fiksi yang bisa menceritakan mengenai kehidupan sehari-hari atau cerita fantasi dan khayalan di mana selain mendapatkan hiburan, anak-anak juga bisa memetik pelajaran moral yang terkandung di dalamnya.
4. Ilustrasi menjadi nilai tambah
5. Hasil karya sendiri dan belum pernah dilombakan
6. Cerita belum pernah dipublikasikan dalam bentuk apapun

Ketentuan Lomba:

- a) Peserta membacakan cerita berseri yang dibuat
- b) Peserta mempresentasikan alasan memilih tema dan pesan moral yang diharapkan dapat sampai ke anak

Kriteria Penilaian:

- a) Kesesuaian isi cerita dengan usia anak (20%)
- b) Gaya penulisan (30%)
- c) Nilai-nilai moral dalam cerita berseri(30%)
- d) Kreativitas (20%)

Pemenang Lomba cerita seri

Juara 1 - Regita Yuliana

Juara 2 - Niluh Fitri delima

Juara 3 – Nelly safitri

Teknis Pengambilan Hadiah

1. Piala, sertifikat, uang tunai dapat diambil di kampus Widya Gama gedung C01 (lab. Paud)
2. Pengambilan dilakukan hari selasa, 27 Juli 2021 jam 10.00 - 12.00 Wita
3. Pada saat pengambilan hadiah tetap mematuhi prokes 5M
4. Setelah mengambil hadiah, dilakukan foto dengan memegang hadiah.
5. Untuk pemenang yang tidak mengambil hadiah ke kampus, uang akan di transfer dan hadiah akan dikirimkan. Biaya pengiriman akan dipotong dari jumlah uang yang di transfer.
6. Untuk yang hadiahnya dikirim setelah piala dan sertifikat diterima, dilakukan foto dengan piala dan sertifikat dan fotonya dikirim ke panitia melalui WA.

Penghargaan

Dari penampilan peserta akan di tentukan :

Juara I, II, III : Trophy + Piagam + Uang pembinaan

Acara dan Kegiatan Lomba Kreativitas Pendidik Paud
Batas akhir Pendaftaran hari Jum'at 23 Juli 2021
Teknikal Meeting dilaksanakan hari Jumat , tanggal 23 Juli 2021,
Pukul : 13.00 – selesai.

Hari Pertama Tanggal 24 Juli 2021

Waktu	Kegiatan
Pukul 08.00-08.45	Daftar ulang, Persiapan lomba
Pukul 09.00-10.00	Sambutan Dekan dan ketua prodi PG PAUD UWGM Samarinda Pembacaan doa
Pukul 10.00-12.00	Lomba Alat Permainan Edukatif AUD
Pukul 12.00-13.30	Ishoma
Pukul 13.30-17.00	Lomba Seni Gerak dan Lagu
Pukul 13.30-17.00	Lomba Membuat Cerita Berseri

Hari Kedua Tanggal 25 Juli 2021

Waktu	Kegiatan
Pukul 09.00 – Selesai	Lomba Mendongeng
Pukul 09.00 - Selesai	Lomba membuat Permainan anak
Pukul 13.00 - Selesai	Lomba Seni gerak dan lagu
Pukul 15.00 – selesai	Penutupan dan Pengumuman Pemenang lomba, pembagian hadiah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lomba cerita berseri dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2021 dengan menggunakan metode daring hal ini karena di kota samarinda pada saat dilaksanakannya kegiatan lomba

ini dinyatakan dalam masa PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) dengan status pada level 4 yaitu darurat, sehingga kegiatan lomba secara tatap muka langsung tidak bisa dilakukan. Walaupun demikian peserta yang mengikuti lomba tetap antusias dalam mengikuti lomba yang diadakan. Kegiatan lomba dilaksanakan bersamaan dengan beberapa lomba lainnya, sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Lomba **Kreativitas Pendidik Paud** yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa dan dosen (selaku panitia dan juga tim juri), mahasiswa sebagai panitia melaksanakan kegiatan yang bersifat administrasi dan teknis, sementara para dosen terlibat dalam perencanaan dan merancang kegiatan lomba.

Lomba dilaksanakan dengan proses yang dimulai dari pembuatan proposal lomba dan brosur pemberitahuan mengenai lomba beserta link pendaftarannya yang disampaikan melalui media social seperti *facebook*, *Instagram* dan juga *whatsaapp* dengan harapan diketahui oleh khalayak ramai. Setelah brosur disiapkan maka memeriksa google drive pendaftaran untuk memastikan peserta yang akan mengikuti lomba.

Peserta yang mengikuti lomba dimasukkan kedalam grup *whatsapp* agar mudah dalam memantau informasi yang ada. Peserta diberikan informasi tentang perlombaan yang mereka pilih dan akan mereka ikuti beserta syarat dan ketentuan lomba masing-masing.

Dalam perlombaan yang diadakan ada salah satu sub lomba tentang cerita berseri, lomba ini diangkat dengan alasan bercerita merupakan kegiatan yang selalu dilakukan oleh siapa saja. Cerita berseri merupakan cerita yang berurutan biasanya penyampainnya menggunakan media gambar. Cerita berseri sangat bermanfaat bagi orangtua, guru dan pihak-pihak yang berhubungan dengan Pendidikan. Cerita berseri memiliki manfaat untuk pengembangan kemampuan berbahasa dan berpikir anak, anak akan banyak mendengar kosakata baru, hal ini tentu membantu anak dalam berkomunikasi dimasa yang akan datang. Menurut Tampubolon menyatakan bahwa bercerita yang dilakukan kepada anak memiliki arti yang sangat penting tidak hanya dalam menanamkan keinginan dan kebiasaan membaca, melainkan juga menumbuhkembangkan berbahasa dan imajinasi anak. (Rahayu, 2018).

Bercerita adalah kegiatan yang dilakukan sehari-hari oleh banyak pihak, diharapkan bercerita dengan menambahkan kreativitas oleh sang pencerita terutama guru dan orangtua, dapat dengan cepat di serap maksud dan tujuan dari cerita tersebut. Nurgiyantoro berpendapat bahwa salah satu kegiatan berbahasa yang bersifat produktif adalah bercerita, karena dalam bercerita melibatkan pemikiran, kesiapan mental, keberanian, perkataan yang jelas sehingga dapat dipahami oleh orang lain. Kegiatan bercerita merupakan kegiatan yang bermakna dalam kaitannya dengan perkembangan anak. (Nurgiaturo, 2014)

Dalam kegiatan lomba ada 3 orang peserta yang mengikutinya, dan ketiganya mengirimkan naskah lomba lengkap dengan identitas diri, dan sesuai dengan syarat yang berlaku dalam lomba. Sehingga mereka berhak mengikuti lomba yang diadakan, masing-masing peserta mempresentasikan hasil karya mereka yang berupa cerita lengkap dengan gambar yang mereka buat. Peserta pertama oleh saudari Regita Yuliana, guru TK ABA 3 Samarinda yang menyampaikan karyanya dengan judul "Sahabatku yang cantik" dengan karakter Momo (kumbang) dan Mima (kupu-kupu), pesan moral yang disampaikannya adalah perasaan iri yang membawa pada ketidakbahagiaan, dan setiap makhluk ciptaan Tuhan memiliki kelebihan masing-masing.

Peserta kedua oleh saudari Niluh Fitri Delima, guru TK Inti Bhayangkara Tenggara dengan karyanya yang berjudul "Si kuman yang nakal" yang bercerita tentang pentingnya

menjaga kebersihan, menganjurkan pentingnya rajin mencuci tangan, dan memakan makanan yang bergizi, yang disertakan animasi berupa kuman dan anak-anak yang sedang mencuci tangan.

Peserta ketiga dengan nama Nelly Safitri yang merupakan mahasiswa PG PAUD, dengan judul karyanya “Kelinci yang nakal” yang menceritakan tentang anak kelinci yang tidak menurut dengan nasehat ibunya. Sehingga berakhir pada penyesalan. Cerita yang dibuat dengan menyertakan gambar-gambar keluarga kelinci dan lingkungan kelinci tinggal.

Cerita-cerita yang dibuat tersebut sungguh sangat menarik, karena di sertai dengan gambar-gambar yang diharapkan dapat meningkatkan minat dan semangat anak untuk membaca maupun mendengarkan cerita tersebut. Pesan moral yang sampaikan juga sesuai dengan usia anak. Dari hasil penilaian oleh tim Juri yang memberikan nilai sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan, maka di putuskan 3 orang pemenang dengan juara 1 oleh saudari Regita Yuliana, guru TK ABA 3 Samarinda, juara 2 Niluh Fitri Delima, guru TK Inti Bhayangkara Tenggarong, dan juaran 3 oleh Nelly Safitri yang merupakan mahasiswa PG PAUD UWGM Samarinda.

Gambar 1



Sumber koleksi pribadi

Gambar 2



Sumber koleksi pribadi

Hadiah berupa trofi, sertifikat, dan sejumlah uang diberikan kepada pemenang. Pengambilan hadiah sesuai dengan teknis yang telah ditetapkan dengan tidak melupakan prosedur covid yaitu 5M.

KESIMPULAN

Lomba dilaksanakan dengan proses yang dimulai dari pembuatan proposal lomba dan brosur pemberitahuan mengenai lomba beserta link pendaftarannya yang di sampaikan melalui media social seperti *facebook*, *Instagram* dan juga *whatsaapp* dengan harapan diketahui oleh khalayak ramai. Setelah brosur disiapkan maka memeriksa *google drive* pendaftaran untuk memastikan peserta yang akan mengikuti lomba.

Dalam kegiatan lomba ada 3 orang peserta yang mengikutinya, dan ketiganya mengirimkan naskah lomba lengkap dengan identitas diri, dan sesuai dengan syarat yang berlaku dalam lomba. Sehingga mereka berhak mengikuti lomba yang diadakan, masing-masing peserta mempresentasikan hasil karya mereka yang berupa cerita lengkap dengan gambar yang mereka buat. Peserta pertama oleh saudari Regita Yuliana, guru TK ABA 3 Samarinda. Peserta kedua oleh saudari Niluh Fitri Delima, guru TK Inti Bhayangkara Tenggarong. Peserta ketiga dengan nama Nelly Safitri yang merupakan mahasiswa PG PAUD UWGM Samarinda. Cerita-cerita yang dibuat tersebut sungguh sangat menarik, karena di sertai dengan gambar-gambar yang diharapkan dapat meningkatkan minat dan semangat anak untuk membaca maupun mendengarkan cerita tersebut. pesan moral yang disampaikan juga sesuai dengan usia anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Widya Mahakam Samarinda yang telah mendanai penelitian ini hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

Novianti R U, J. W. (2019). Cerita Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sains Di Lembaga Paud Yogyakarta. *Jurnal Tunas Cendekia*, 2(2), 89–100.

Nurgiatoro. (2014). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Pers.

Pratiwi, E., Dhieni, N., Supena, A., & Jakarta, U. N. (2019). Urgensi Media Cerita Gambar Berseri Dalam Menstimulasi Perilaku Disiplin Anak Usia Dini. *Jurnal of Islamic Education*, 3, 169–178.

Rahayu, A. (2018). Pengaruh Metode Bercerita Dengan Media Gambar Seri Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Sukarame Bandar Lampung Skripsi.

Tehupeiory, M., Suwatra, I. I. W., & Tirtayani, L. A. (2014). Penerapan Metode Bercerita Menggunakan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Kelompok B Semester II. *Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1). Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/view/4318>